



DINRAMA : KUMPULAN NASKAH "DIALOG RAMADHAN" **CERAMAH DAN KHUTBAH**

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021



DIORAMA:

Kumpulan Naskah Ceramah dan Khutbah

© Pajar Hatma Indra Jaya, dkk.

x + 152 halaman; 14,8 x 21 cm.

ISBN: 978-623-261-367-6

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun juga tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Desember 2021

Penulis : Pajar Hatma Indra Jaya
Rahadiyand Aditya
Khoiro Ummatin
Taufik Rahman
Noorkamilah
Nurjannah
Hamdan Daulay
Eka Desi Susanti
Muhammad Nazili
M. Sakur
M. Rafli Ilham
Slamet
Lathiful Khuluq
Irsyadunnas
Muhammad Rosyid Ridla
Evi Septiani Tavip Hayati
Moh. Abu Suhud
Zein Musyirifin

Editor : Alviana C.

Sampul : Abdul Aziz
Muhammad Rizal

Layout : Abdul Aziz

Diterbitkan oleh:

Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)

Jln. Jomblangan Gg. Ontoseno B.15 RT 12/30

Banguntapan Bantul DI Yogyakarta

Email: admin@samudrabiru.co.id

Website: www.samudrabiru.co.id

WA/Call: 0812-2607-5872

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH	I
PENGANTAR PANITIA	III
DAFTAR ISI	V
MENJAGA NILAI-NILAI KE-INDONESIAAN: Orang Indonesia Pastilah Baik	1
Pajar Hatma Indra Jaya (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
Dunia yang berubah	1
Indonesia dan nilai yang tidak berubah	3
Pancasila sebagai kristalisasi nilai-nilai adiluhung	7
Kesimpulan	11
SEMUA DI UJI DAN SEMUA MAMPU!	12
Rahadiyand Aditya (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
AMALAN-AMALAN YANG MENAKJUBKAN	19
Khoiro Ummatin (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam)	
Sedekah Pagi	19
Membaca al Qur'an	22
Dzikir	23
TUJUH FOKUS KEHIDUPAN	25
Taufik Rahman (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam)	
Ibadah	25
Bekerja	26
Belajar	26
Keluarga	27
Bermasyarakat	27
Kesehatan/Olahraga	28
Istirahat	28

DENGAN SYUKUR, BAHAGIA BERTABUR	30
Noorkamilah (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Memaknai Rasa Syukur.....	31
Melatih Rasa Syukur.....	32
Mengekspresikan Rasa Syukur.....	35
 HAKIKAT PUASA MENCAPAI TAQWA	 38
Nurjanah (Prodi Bimbingan Konseling Islam)	
Pengantar	38
Unsur manusia jasmani dan ruhani.....	38
Sifat Manusia dan Dampaknya.....	40
*Manusia bersifat engkar (kafir)	40
*Manusia bersifat syetan	40
*Manusia bersifat jing	41
Solusi mengatasi sifat manusia	45
*Setelah manusia mengetahui	47
*Ketika Tuhan mengurus Ruh.....	48
*Dimana alamat tempat menyembah Tuhan?.....	48
Cara merubah sifat buruk (kufur).....	49
Kesimpulan	49
 PUASA DARI UJARAN KEBENCIAN DAN BERITA BOHONG ..	 51
Hamdan Daulay (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
 RAMADHAN DAN KESABARAN	 58
Eka Desi Susanti (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
 AGAMA SEBAGAI NASEHAT	 65
Muhammad Nazili (Prodi Manajemen Dakwah)	
Latar Belakang.....	65
Kesimpulan	70

MENCAPAI KEMULIAN RAMADHAN	71
M. Sakur (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Pengantar	71
Keutamaan yang ada dalam Ramdhan.....	71
Penuh keberkahan.....	71
Diampuni dosa	71
Pahala dilipatgandakan	72
Mendapat dua kebahagiaan.....	72
Dibukanya pintu surga.....	72
Peristiwa besar di bulan Ramadhan.....	72
Meraih ampunan bulan ramadhan	73
Yang didapatkan manusia	73
NIKMAT PUASA RAMADHAN	75
M. Rafli Ilham (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
Nikmat Shogir.....	76
Nikmat Kabir.....	77
Nikmat Kamil	77
Nikmat Imaniyah	77
Nikmat Tarbiyah	78
Nikmat Imdad.....	79
Nikmat Ijad	79
KETAHANAN KELUARGA DI ERA DIGITAL	80
Slamet (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
Pengertian Keluarga	80
Fungsi Keluarga	80
Keluarga Sakinah Dalam Islam	82
Pemeliharaan Ketahanan Keluarga	83
Arti Pentingnya Ketahanan Keluarga	83
Komponen Ketahanan Keluarga.....	83
Dampak Positif Keluarga yang Memiliki Ketahanan	85
Era Digital dan Dampaknya bagi Ketahanan Keluarga ..	85
Saling pengertian	88
Saling mengingatkan	88

Menjalankan kewajibannya.....	88
Saling percaya satu sama lain.....	89
HIKMAH PUASA DI BULAN RAMADHAN	91
Lathiful Khuluq (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Mujahadah dan musyahadah.....	94
Pengabdian.....	94
Perspektif sains, hikmah puasa	95
Manfaat puasa: disiplin, seimbang dst.....	97
Dalil puasa	106
Sejarah tahapan diwajibkannya puasa	107
Kesimpulan.....	107
PUASA DAN REVOLUSI MENTAL	109
Irsyadunnas (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
MANUSIA DALAM PANDANGAN ALQUR'AN.....	118
Muhammad Rosyid Ridla (Prodi Manajemen Dakwah)	
*Masalah perbedaan karakteristik.....	119
*Masalah tabiat manusia.	119
*Masalah kehendak manusia.	119
Nama-Nama Manusia.....	120
Penciptaan Manusia.....	121
Struktur dan Potensi Manusia.....	121
Fungsi dan tanggung jawab manusia	122
HIKMAH DI BALIK PANDEMI COVID-19	125
Evi Septiani Tavip Hayati (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
Manusia menjadi semakin yakin akan Allah SWT dan kekuasaan-Nya.	127
Pelajaran berharga	127
Meningkatkan rasa solidaritas.....	128
Meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT	129
Menumbuhkan kreativitas	130

Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	131
Mempererat hubungan keluarga.	131
IMBALAN (UPAH) DAKWAH	133
Moh. Abu Suhud (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
Pendahuluan	133
Pembahasan: Persiapan Da'i.....	134
<i>Pertama</i> ; Pembinaan Diri.	134
<i>Kedua</i> ; Da'i meminta balasan.	135
<i>Ketiga</i> ; Upah Dakwah.	139
<i>Keempat</i> ; Dai yang tanpa meminta imbalan.	140
Kesimpulan:.....	141
OPTIMIS DALAM MENGHADAPI PERSOALAN HIDUP	142
Zein Musyrifin (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
Khutbah I	142
Khutbah II	147
DAFTAR PUSTAKA.....	149

SEMUA DI UJI DAN SEMUA MAMPU!

Oleh: Rahadiyand Aditya

Bismillahirrahmanirohim.

Assalamualaikum Warahmatullahi, Wabarokatuh.

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي. وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي. وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي. يَفْقَهُوا قَوْلِي

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ.

وَنُصَلِّيْ وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanya milik Allahhu Rabbi. Segala zat yang Maha Ghafur, zat yang Maha Syukur yang telah memberikan beribu-ribu nikmat yang tidak terukur. Nikmat iman, nikmat islam, sampai nikmat sehat wal afiat sehingga kita bisa berkumpul di tempat yang insyaallah diberkahi Allah SWT.

Seandainya air laut yang ada di muka permukaan bumi ini kita jadikan sebagai tinta. Lalu, pepohonan-pepohonan dan dedaunan kita jadikan sebagai sebuah kertas. Niscaya tinta dan kertas tersebut tidak akan cukup untuk menuliskan nikmat yang Allah telah berikan kepada kita semuanya. Saya contohkan, yang sering kita lupakan adalah nikmat menghirup oksigen. Saat ini saudara-saudara kita yang berbaring sakit terpapar Virus Covid-19 membutuhkan tabung oksigen untuk membantu pernafasan. Selama kita hidup, apa kita pernah memperhitungkan berapa banyak tabung oksigen yang kita habiskan? Kita tidak di minta untuk membayar oksigen tersebut, kita hanya diminta menjadi hamba yang mudah bersyukur atas karunia nikmat yang diberikan.

Selanjutnya, sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi, yang kalau bukan karenanyalah Allah menciptakan alam semesta ini. Siapakah dia, tidak lain dan tidak bukan yaitu Nabi Muhammad SAW. Semoga keluarganya, sahabatnya dan kita selaku umatnya yang mengikuti sunnah-sunnahnya semoga mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul kiyamah.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ
أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَخْبِيبِ النَّاسُ أَنْ يُنْزَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ
(Al-Ankabut ayat 2)

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ
(Al-Baqoroh ayat 155)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
(Surat Asy-syahr ayat 5-6)

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ
إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا
(Surat Ath Tholaq ayat 3)

Bapak dan ibu, saudara-saudari kaum muslimin yang di rahmati Allah. Tema yang akan saya usung pada diskusi kali ini adalah: Semua di Uji dan Semua Mampu! Setidaknya terdapat empat ayat yang erat kaitannya dengan tema tersebut seperti yang sudah saya bacakan pada muqodimah ceramah ini. Pertama, Surat Al-Ankabut ayat 2. Kedua, Surat Al-Baqoroh ayat 155. Ketiga, Surat Asy-syahr 5-6. Keempat Surat Ath Tholaq ayat 3. Keempat surat tersebut sebenarnya merupakan sebuah bukti bahwa setiap dari kita tidak akan terlepas dari berbagai macam ujian, dan yang terpenting adalah bahwa setiap dari kita akan ‘mampu’ untuk menghadapi ujian tersebut.

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

Ayat ini memiliki arti secara bahasa adalah Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Lebih lanjut Syaikh Muhammad Bin Shalih asy-Syawi di dalam An-Nafahat Al-Makkiyah menerangkan beberapa hal. Pertama, hikmah dari ayat ini adalah ujian yang diberikan Allah merupakan sebuah indikator pembeda antara orang jujur dan tidak. Selain itu juga dapat memberikan gambaran antara orang yang berpegang kepada kebenaran dan orang yang berpegang kepada kebatilan.

Kedua, ujian yang diberikan dapat berupa kesengsaraan hidup, kesulitan, kefakiran dan bahkan juga kesenangan dan kemudahan dalam menghadapi berbagai hal. Poin penting dari hikmah kedua ini adalah cobaan yang diberikan tidak hanya melulu soal kesengsaraan, di sana dijelaskan juga bahwa kecukupan, kemudahan bahkan kesenangan dapat juga diartikan sebagai cobaan atau ujian. Ketiga, setelah setiap orang beriman pasti akan diberikan cobaan, baik dalam bentuk kemudahan ataupun kesengsaraan kemudian hal tersebut dapat membuktikan kebenaran ketulusan dan kebenaran iman seseorang. Keempat hikmah yang terakhir dan bagian yang perlu kita pegang teguh. Bahwa setiap tingkatan keimanan, tinggi-rendahnya, besar-kecilnya sebuah keimanan seseorang itu hanya Allah yang mengetahuinya. Maka dari itu, kita sebagai manusia, kita sebagai makhluk, tidak berhak dan tidak diperbolehkan untuk menghakimi atau memvonis tingkat keimanan seseorang. Mengapa demikian, karena keimanan seseorang jelas-jelas hanya diketahui oleh sang Pencipta, sang Maha Mengetahui yaitu Allah SWT.

Selanjutnya, setelah kita mengetahui empat hikmah dari ayat sebelumnya Surat Al-Baqarah ayat 155 memberikan sedikit gambaran lebih terang terkait dengan ujian yang akan diterima oleh manusia. Ayat tersebut berbunyi audzubillahi mina saytonirojim bisamillahirrahmanirrohi: wa lanabluwannakum bisyai'im minal khaufi wal ju'i wa naqshim minal amwaali wal anfusi wash shamaraat, wa basysyirish shaabiriin yang artinya "Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar".

Penjelasan Abdurrahman bin Nashir as-Sa'adi pada tafsir as-Sa'di bahwasannya ujian yang diberikan bukan untuk memalingkan mereka dari agama Allah, karena sesungguhnya Allah tidak akan menyia-nyiakan keimanan kaum mukminin. Allah memberikan kabar bahwa dalam ayat tersebut Dia hanya akan menguji hamba-hambanya "dengan sedikit ketakutan dan kelaparan" dengan sedikit dari keduanya. Karena jika Allah menguji dengan seluruh ketakutan dan kelaparan maka manusia akan binasa. Ujian yang diberikan dalam bentuk ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Terdapat setidaknya lima bentuk ujian yang akan diberikan, artinya manusia harus sadar akan ujian pasti akan berkaitan dengan lima hal tersebut. pertama, Ketakutan diartikan sebagai teror dari lawan atau musuh. Kedua, kelaparan yang berarti kekurangan bahan makanan. Ketiga, kekurangan harta dapat berupa kekurangan yang berbentuk harta spesifik dapat dicontohkan seperti bencana dari langit, tenggelam, raja-raja yang dholim, perampok jalanan, dan lain sebagainya. Keempat, ujian dalam bidang 'jiwa' dapat diartikan dengan meninggalnya orang yang dicontai, kerabat karib, teman sejawat, dan lain sebagainya. Kelima, ujian dalam bidang

buah-buahan dapat diartikan sebagai hasil panen yang minim, perubahan musim menyebabkan gagal panen, hama untuk pertanian, dan lain sebagainya. Lima bidang ujian tersebut dapat dipastikan akan dirasakan oleh setiap orang beriman.

Maka dari itu, sikap seperti apa yang harus dilakukan oleh mukmin yang baik?. Al-Qur'an memberikan pedoman bagi umat manusia dalam bersikap ketika menghadapi ujian. Sikap yang harus dilakukan adalah bersabar. Bersabar di sini memiliki makna tersendiri tidak cukup hanya lisan kita mengucapkan bahwa kita adalah bagian dari hamba yang bersabar. Tetapi, dapat tercermin dalam tingkah laku kita. Bersabar di sini bagi umat muslim adalah dengan tidak mencaci-maki baik lisan maupun perbuatan terkait dengan ujian yang sedang diterimanya. Dan bagi siapapun yang dapat lolos dari ujian tersebut nanti akan memperoleh kabar gembira atau bahasa lainnya adalah pahala yang tidak terbatas.

Selanjutnya, terdapat sebuah ayat yang menunjukkan sebuah kepastian yang bisa kita jadikan pegangan dalam setiap menghadapi ujian. Janji tersebut seperti tergambarkan pada surat al-Insyirah ayat 5-6. *audzubillahi mina saytonirojim bisamillahirrahmanirrohi: fa inna ma'al-'usri yusrā- inna ma'al-'usri yusrā* yang artinya "karena sesungguhnya bersama(sesudah) kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama(sesudah) kesulitan itu ada kemudahan".

Lebih jauh menurut Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah terdapat dua hal penting yang perlu diperhatikan dalam ayat ini. Pertama, kedekatan antara kesulitan yang dihadapi dengan kemudahan sesudahnya. Arti kata 'bersama'

walaupun maksudnya sesudah adalah untuk menggambarkan betapa dekat dan singkatnya waktu antara kehadiran kemudahan dengan kesulitan yang sedang dialami. Kedua, terdapat dua kemudahan dalam satu kesulitan. Pengertian ini diambil dari penjelasan dua ayat yang menunjukkan kata kesulitan atau berbentuk definit (memakai alif dan lam) sehingga dapat diartikan kesulitan tersebut merupakan satu kesulitan yang sama. Sedangkan makna kemudahan pada kedua ayat ini berbeda yang bisa diartikan sebagai dua kemudahan yang berbeda. Sehingga jika kedua hal tersebut digabungkan maka setiap satu kesulitan akan datang dua kemudahan.

Setelah kita mengetahui setiap manusia akan memperoleh ujian, bentuk-bentuknya, hingga kemudahan yang akan kita peroleh maka akan muncul pertanyaan jadi apa yang perlu kita lakukan. Surat At-Talaq ayat 3 sedikit memberikan gambaran kepada kita arti penting dari berserah diri. Setelah kita menerima ujian, kita telah sabar dalam menghadapinya maka menjadi lebih sempurna apabila kita imbangi dengan tawakal. *audzubillahi mina saytonirojim bisamillahirrahmanirrohi: Wa yarzuqhu min haisu laa yahtasib; wa many yatawakkal 'alal laahi fahuwa husbuh; innal laaha baalighu amrih; qad ja'alal laahu likulli shai'in qadraa. Shadaqallah hul adzim.* Artinya: Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. Bertawakal itu berarti berserah diri dan mempercayakan keputusan hanya kepada-Nya.

Para hadirin, hadirat yang dirahmati Allah. Bentuk ujian dan cobaan tentunya akan berbeda satu individu dengan individu lainnya. Hal ini dikarenakan kemampuan seseorang, keimanan seseorang, berbeda satu dengan yang lainnya. Catatan penting dari materi yang sudah saya sampaikan adalah pertama. Setiap kita pasti akan menghadapi ujian. Dalam bentuk apa? berbagai bentuk sudah dijelaskan pada pembahasan di atas. Kemudian kedua, setiap satu ujian atau cobaan yang diberikan pasti dibarengi atau sesudahnya terdapat dua kemudahan. Ini terkadang akan sangat sulit dicerna oleh individu yang sedang terkena musibah, ujian atau cobaan. Merasa dirinya adalah orang yang paling tidak beruntung di muka bumi ini. padahal, janji Allah jelas, Allah tidak akan memberikan ujian diluar kemampuan dirinya, dan Allah akan memberikan dua kemudahan setiap satu kesulitan atau ujian maupun cobaan. Terakhir adalah setiap ujian atau cobaan yang kita terima harus disikapi dengan baik dan kita sebagai hamba yang baik hanya perlu bertawakal kepada Allah. Karena jika kita bertawakal maka nanti kita akan dicukupi kebutuhannya oleh Allah SWT.

Cukup sekian diskusi singkat pada kali ini. jika ada salah kata itu berasal dari saya pribadi dan jika ada kebenaran tentunya hanya berasal dari Allah SWT.

Wallahulmuwafiq illa aqwamittorik.

Tsuma salamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (1997). *Manusia Sensitivitas Hermeneutika Al-Qur'an*. LKPSM.
- Ahsan, I. A. (2020, April 24). Sebelum Islam datang, Ka'bah adalah tempat pemujaan kaum pagan. *Tirto.Id*.
<https://tirto.id/sebelum-islam-datang-kabah-adalah-tempat-pemujaan-kaum-pagan-eTZT>
- Al-Aqqad, A. M. (1991). *Manusia Diungkap Qur'an*. Pustaka Firdaus.
- BAZNAS, H. (2020). *BAZNAS : Zakat masyarakat yang tak tercatat Rp 61,25 triliun*.
https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_: Zakat_Masyarakat_yang_Tak_Tercatat_Rp_61,25_Triliun/680
- CAF. (2021). *CAF world giving index 2021: A global pandemic special report*. Charity Aid Foundation.
https://www.cafonline.org/docs/default-source/about-us-research/cafworldgivingindex2021_report_web2_100621.pdf
- Departemen Agama R.I. 2015. *Mushaf al-Qur'an Terjemah Ash-Shafa*. Surakarta: Penerbit Shafa Media
- Jaber, Syekh Ali. (2021) *Amalan Ringan Paling Menakjubkan*, Jakarta: Zikrul Hakim.
- Jauhari, AM. (2007) *Keajaiban Sedekah: Kisah-kisah Menakjubkan dari orang-orang yang Gemar Bersedekah*, Surakarta: Smart Media.
- Jaya, P. H. I. (2018). 'Mas Zakky': model zakat pemberdayaan dari Baznas Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 239–266.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpm.2018.022-02>
- Kaplan, Y., Tekinay, D., & Uğurlu, A. (2013). Social change and sport: A sociological evaluation. *International Journal of*

Science Culture and Sport, 1(4), 59–63.
<https://doi.org/10.14486/IJSCS20>

- Kusuma, W. (2021). Kisah Ahmad dari Sleman, Setiap Hari Kirimkan 1.000 Porsi Soto untuk Mereka yang Isolasi Mandiri Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Kisah Ahmad dari Sleman, Setiap Hari Kirimkan 1.000 Porsi Soto untuk Mereka yang Isolasi Mandiri.” *Kompas.Com*, 1. <https://regional.kompas.com/read/2021/07/16/175109878/kisah-ahmad-dari-sleman-setiap-hari-kirimkan-1000-porsi-soto-untuk-mereka?page=all>
- Lajnah Pentafsir Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. CV Penerbit J-ART.
- Mahdi, D. (2021). Heboh jenazah terkubur puluhan tahun masih utuh dan wangi. *News.Okezone.Com*, 1. <https://news.okezone.com/read/2021/06/01/519/2418574/heboh-jenazah-terkubur-puluhan-tahun-masih-utuh-dan-wangi>
- Mulkhan, A. M. (1996). *Ideologi Gerakan Dakwah Episod Kehidupan M. Natsir dan Azhar Basyir*. SIPRES.
- Muthahhari. (1992). *Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia dan Agama*. Mizan.
- Mulyono, H. (2020). Kisah keadilan Khalifah Umar bin Khattab kepada lelaki tua Yahudi. *Akurat.Co*, 1. <https://akurat.co/kisah-keadilan-khalifah-umar-bin-khattab-kepada-lelaki-tua-yahudi>
- Peters, F. E. (1994). *The Hajj: The Muslim Pilgrimage to Mecca and the Holy Places*. Princeton University Press.
- Pitoyo, D. (2008). Tuna satak bathi sanak (kearifan jawa dalam etika bisnis). *Jurnal Filsafat*, 18(2), 131–155.
- Setiawan, W., & Nurmansyah, M. A. (2014). Pasemon dalam kesenian kentrung sebagai pendidikan karakter: nilai luhur dalam kesenian tradisi lisan Jawa. *JURNAL STUDI SOSIAL*, 6(2), 133–139.

- Sulaiman Al-Faifi. 2016. *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*. Abdul Majid, Umar Mujtahid, Arif Mahmudi (penerjemah). Jakarta: Beirut Publishing.
- Sumintarsih, & Andrianto, A. (2014). *Dinamika kampung Kota Prawirotaman dalam perspektif sejarah dan budaya*. Balai Pelestarian Nilai Budaya.
https://ia801302.us.archive.org/0/items/DinamikaKampungKotaPrawirotaman/buku_1_dinamika_kampung_kota.pdf
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ummatin, Khoiro. (2019) "Kedahsyatan Sedekah", dalam Berkah Serkileran Umrah, Jakarta: DeeJay Training Center.
- Wahbah Az-Zuhaili. Tt. *Fiqih Islam wa Adillatuhu Jilid 3*. Tim Gema Insani (penerjemah). Jakarta: Gema Insani.
- Wardani, N. E. (2019). Sejarah dan fiksi dalam “legenda Kampung Jagalan” dan “legenda Kampung Sewu” Surakarta. *Aksara*, 31(2), 207–222. <https://doi.org/0.29255/aksara.v31i2.371.207-222>
- Wisman, D. A. (2020). Capaian kinerja BAZNAS DIY tahun 2020: Memberdayakan mustahik di era new normal. *Impressa.Id*, 1. <http://www.impessa.id/read/1538/ekuin-bisnis/capaian-kinerja-baznas-diy-tahun-2020-memberdayakan-mustahik-di-era-new-normal.html>
- Yuliyanto. (2012). Tuna satak bathi sanak: integrasi kearifan lokal budaya Jawa dalam pembelajaran ilmu sosial. *JIPSINDO*, 8(1), 59–75. <https://doi.org/doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.37448>
- Yusuf, A. (2020). Hal yang dilakukan Nabi SAW usai penaklukan Makkah. *Republika.Co.Id*.
<https://www.republika.co.id/berita/qlvcoa366/hal-yang-dilakukan-nabi-saw-usai-penaklukan-makkah>
- Zaini, S., & Seta, A. K. (1986). *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya*. Kalam Mulia.

Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI

Buku ini merupakan kumpulan naskah khutbah yang mencerahkan dan dapat dijadikan rujukan bacaan bermutu untuk membesarkan hati, menumbuhkan jiwa, dan membangun solidaritas di tengah tantangan budaya pop dan instant serta hoax yang menyeruak. Naskah khutbah yang ditunggu kehadirannya untuk lebih memahami agama dari sumber yang otoritatif"

(Dr. H. Waryono, M.Ag.)

Kepala Bidang Penerangan Agama Islam Zakat Wakaf Kanwil Kemenag DI Yogyakarta

Mengajak kepada Allah dan Rasul-Nya adalah profesi terbaik, jangan berhenti menulis!

(Drs. Sigit Warsita, MA.)

Rektor UIN Sunan Kalijaga

Ini merupakan buku kumpulan khutbah yang mencerahkan, berisi tentang nasihat-nasihat yang praktis dalam hidup, mulai persoalan keluarga, lingkungan, puasa. Tulisan ini bisa dijadikan rujukan dalam khutbah atau sebagai kumpulan bacaan praktis yang bisa dipegang dan bisa dibaca secara santai. Tulisan ini akan menjadi amal dari para penulisnya untuk umat.

(Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.)

SONORA FM

Diorama tak hanya, dialog antar sesama manusia, tapi juga dialog batin dengan Sang Maha Kuasa. Ajaran agama disiarkan, agar terwujud untuk kebaikan kehidupan semesta.

(Benni Listiyo)

DIORAMA : KUMPULAN NASKAH
"DIALOG RAMADHAN"
CERAMAH DAN KHUTBAH



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021

LABORATORIUM AGAMA
MAJLIS SUNAN KALIJAGA